

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENULIS TEKS EKSPOSISI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Ika Agustiningih, Endah Tri Priyatni dan Nurhadi

Universitas Negeri Malang, Malang

lkaagustin747@gmail.com; endah.tri.fs@um.ac.id; nurhadi.fs@um.ac.id

Abstrak: Model pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang bercorak kolaboratif-partisipatif-otentik-inquiri-pameran/publikasi. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa secara berelompok merancang proyek yang berbasis pada masalah otentik, tiap anggota kelompok berpartisipasi dalam mengusulkan dan mengkritisi proyek yang akan dilaksanakan, proyek dilaksanakan dengan pembelajaran berbasis inkuiri atau penyelidikan ilmiah, dan menghasilkan output yang dipamerkan kepada publik. Pembelajaran berbasis proyek, jika dilaksanakan dengan benar, mampu memadukan beragam keterampilan penting abad 21, yaitu keterampilan berpikir kritis-kreatif-kolaboratif-komunikatif. Model pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran menulis teks eksposisi di jenjang sekolah menengah pertama (smp). Ini sangat cocok karena teks eksposisi adalah teks argumentatif yang membahas satu isu dari sudut pandang penulis dengan menghadirkan tesis dan argumen-argumen yang meyakinkan. Menulis teks eksposisi yang bersifat argumentatif ini sudah harus dikembangkan di jenjang smp. Pembelajaran berbasis proyek untuk menulis teks eksposisi pada siswa smp dilaksanakan dengan 8 prosedur berikut: (1) menemukan ide dengan mengamati dan menganalisis masalah-masalah otentik yang ada di sekitar siswa, (2) dilanjutkan dengan mendesain proyeknya dan mempresentasikannya untuk mendapatkan masukan, kritik dan saran dari teman sejawat dan guru; (3) melaksanakan proyek dengan melakukan penyelidikan (inquiri) untuk mendapatkan data-data penulisan (4) penyajian data dan hasil analisis (5) penyusunan laporan berbentuk teks eksposisi, (6) validasi laporan, (7) revisi dan finalisasi laporan dan (8) publikasi laporan (teks eksposisi). Tujuan penulisan artikel ini adalah mengetahui: (1) karakteristik model pembelajaran berbasis proyek (2) kelemahan dan kelebihan model pembelajaran berbasis proyek (3) langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek untuk menulis teks eksposisi.

Kata Kunci: Model pembelajaran, berbasis proyek, menulis teks eksposisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis proyek mensyaratkan tugas yang rumit, kompleks, berdasarkan pertanyaan atau masalah nyata yang menantang, melibatkan siswa dalam desain, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, atau kegiatan investigasi, memerlukan waktu yang panjang untuk penyelesaian proyek, dan berujung pada produk atau presentasi yang realistis (Patton, 2012).

Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa adalah pusat dan pelaksana pembelajaran. Siswa berperan menyusun desain, merancang program, melaksanakan proyek, menyusun laporan. Siswalah yang menemukan ide, menggantinya, kemudian mengelaborasi, menganalisis, kemudian dijadikan acuan untuk menyusun perencanaan. Guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa dengan rangsang fenomena, fakta, benda yang dapat memicu munculnya ide. Proyek melibatkan siswa dalam penyelidikan konstruktif. Siswa jugalah yang melaksanakan

investigasi adalah proses yang diarahkan pada tujuan yang melibatkan penyelidikan, pembangunan pengetahuan, resolusi, untuk memecahkan masalah-masalah yang autentik dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek, jika dilaksanakan dengan benar, mampu memadukan beragam keterampilan penting abad 21, yaitu keterampilan berpikir kritis-kreatif-kolaboratif-komunikatif (World Economic Forum, 2015). Beberapa penelitian telah membuktikan keunggulan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek efektif mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif (Mihardi, dkk. 2013). Pembelajaran berbasis proyek mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, yaitu kemampuan membuat deduksi, inferensi, dan evaluasi secara signifikan (Suratno, 2010). Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek dinominasikan menjadi salah satu model pembelajaran yang paling disarankan dalam menyukseskan meningkatnya keterampilan berpikir kritis-kreatif-kolaboratif-komunikatif (Wong, dkk. 2021).

Model pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa dalam menemukan ide, mendesain, menyajikan proyek, menyusun laporan, penyajian dan hasil analisis, validasi, revisi dan publikasi. Kompetensi yang dikembangkan dalam pembelajaran ini ialah menulis teks eksposisi dijenjang sekolah menengah pertama (SMP). Hal ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksposisi karena teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisannya dan berfungsi untuk meyakinkan pihak lain bahwa argumen-argumen yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta-fakta (Anderson dan Anderson, 2003), (Priyatni, 2014). Menulis memerlukan keterlibatan siswa dalam menggali ide, mendesain ide, mengembangkan ide, dan menyajikannya menjadi tulisan yang menarik.

Selaras dengan latar belakang di atas, maka perlu dikembangkan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis-kreatif-kolaboratif-komunikatif. Melalui model pembelajaran berbasis proyek siswa secara kolaboratif-partisipatif-otentik dan inquiri. Model pembelajaran berbasis proyek diharapkan mampu menjawab tantangan, tututan dan kebutuhan baru di bidang pendidikan khususnya belajar di abad 21, yaitu keterampilan berpikir kritis-kreatif- kolaboratif-partisipatif-otentik-inquiri-pameran/publikasi.

PEMBAHASAN

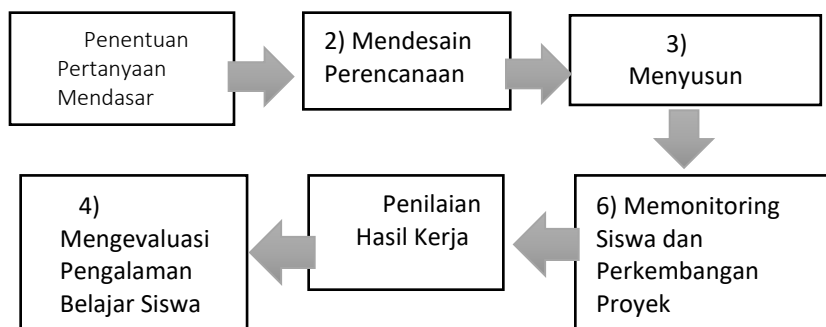
Pembahasan dari penelitian ini merupakan pemaparan mengenai langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek, langkah-langkah menulis teks eksposisi, serta langkah-langkah langkah-langkah menulis teks eksposisi untuk sekolah menengah pertama dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang bercorak kolaboratif-partisipatif-otentik-inquiri-pameran/publikasi. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa secara berkelompok merancang proyek yang berbasis pada masalah otentik, tiap anggota kelompok berpartisipasi dalam mengusulkan dan mengkritisi proyek yang akan dilaksanakan, proyek dilaksanakan dengan pembelajaran berbasis inkuiri atau penyelidikan ilmiah, dan menghasilkan output yang dipamerkan kepada publik. Menurut pendapat (Kelly, 2014); ((Sari dan Angreni, 2018); (Kusumaningrum dan Djukri 2016) model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, dengan relatif jangka waktu yang cukup panjang, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan. Sejalan dengan pemikiran (Komang, dkk. 2014) (Leat, 2018) yang mengatakan bahwa pembelajaran berbasis

proyek ialah suatu pendekatan pendidikan yang efektif yang berfokus pada kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi antar siswa dengan teman sebaya untuk menghasilkan dan menggunakan pengetahuan yang baru.

Terdapat enam langkah dalam pembelajaran berbasis proyek ialah (1) menganalisis masalah, (2) membuat desain dan jadwal pelaksanaan proyek, (3) menyusun jadwal aktivitas, (4) memonitoring siswa dan perkembangan proyek (5) penilaian hasil kerja, (6) evaluasi pengalaman belajar siswa (Kusumaningrum dan Djukri, 2016) (Ismail, 2018). Diperkuat dengan pernyataan dari (Safitri, dkk. 2021); (Sunarsih, 2016) model pembelajaran belajar berbasis proyek merupakan metode yang tersistematis yang melibatkan peserta didik dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian dengan proses yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.



Bagan 1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Menulis Teks Eksposisi

Menurut (O.P. White 2021), teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisannya dan berfungsi untuk meyakinkan pihak lain bahwa argumen-argumen yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta-fakta. (Hastuti 2019); (E.Kosasih. 2017); (Samsudin 2012) Struktur teks eksposisi (1) pertanyaan pendapat (tesis) pada teks eksposisi berisi gagasan berupa kalimat-kalimat yang menyatakan prediksi atau pandangan dari penulis, (2) argumentasi, argumentasi menjadi salah satu struktur teks eksposisi yang memuat alasan-alasan untuk memperkuat argumen penulis dalam menyetujui atau menolak suatu gagasan yang telah disampaikan sebelumnya dan menjadi topik pembahasan teks eksposisi, (3) penegasan ulang pendapat, bagian ini merupakan bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pernyataan pendapat (tesis) yang didukung fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Menurut Karakteristik teks eksposisi ialah (1) mendeskripsikan objek yang berhubungan dengan topik (2) daftar atau ide berdasarkan hubungannya, (3) sebab akibat, (4) kontras atau perbandingan, (5) menawarkan solusi.

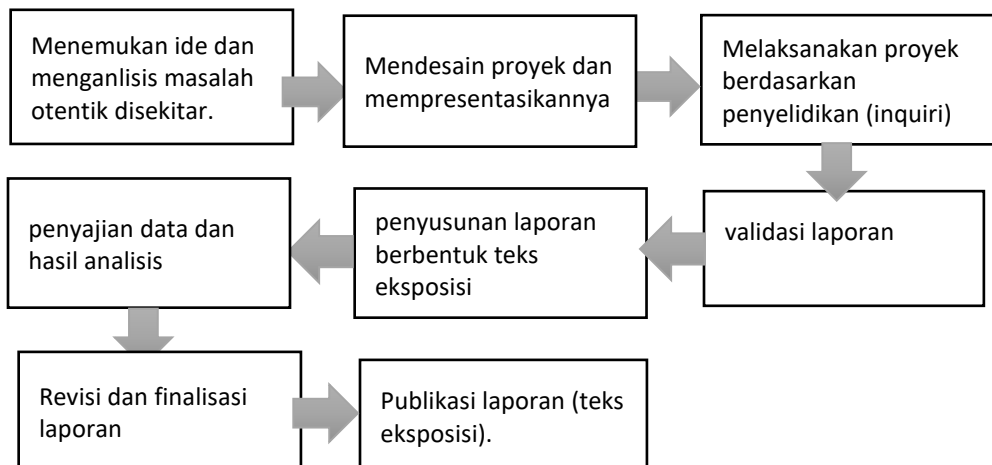
Menurut (E.Kosasih. 2017) kaidah kebahasaan teks eksposisi ialah, 1) menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topic yang dibahas, 2) menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan dengan argumentasi (kausalitas), 3) menggunakan kata kerja mental (mental verba), menggunakan kata-kata perujukan, 4) menggunakan kata-kata persuasive.

Terdapat lima langkah dalam menulis teks eksposisi ialah 1) Menentukan topik, yakni suatu hal yang memerlukan pemecahan masalah atau sesuatu yang mengandung problematika di masyarakat, 2) mengumpulkan bahan dan data untuk memperkuat argumen, baik dengan membaca-baca surat kabar, majalah, jurnal, buku. Data yang digunakan bisa diperoleh melalui pengamatan lapangan atau dengan melakukan wawancara karena pada dasarnya untuk

menulis teks ekposisi tidak dapat ditulis hanya dengan menggunakan satu disiplin ilmu melainkan juga interdisipliner ilmu, 3) Membuat kerangka tulisan berkenaan dengan topik yang akan ditulis, yang mencakup tesis, argumen, dan penegasan (kesimpulan), 4) Mengembangkan tulisan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat. Argumentasi dan fakta yang telah dikumpulkan, kemudian dimasukkan ke dalam tulisan itu secara padu sehingga teks itu bisa meyakinkan khalayak, 5) Melakukan evaluasi dan penyuntingan terhadap teks yang telah disusun baik berkenaan dengan isi, struktur, ataupun kaidah kebahasaanya.

Langkah-langkah Menulis Teks Ekposisi untuk Seklah Menengah Pertama dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah dalam menulis teks ekposisi dengan model pembelajaran berbasis proyek ialah, 1) Langkah pertama, yang dilakukan dalam menulis teks ekposisi melalui model pembelajaran berbasis proyek ialah menemukan ide dengan mengamati dan menganalisis masalah-masalah otentik yang ada di sekitar siswa, 2) Langkah kedua, siswa diarahkan untuk mendesain proyeknya dan mempresentasikannya untuk mendapatkan masukan, kritik dan saran dari teman sejawat dan guru. Siswa diberikan kebebasan dalam mendesain proyek yang nantinya akan dilaksanakan. Guru sebagai fasilitator melakukan monitor terhadap rencana proyek yang akan dilaksanakan oleh siswa, 3) Langkah ketiga, melaksanakan proyek dengan melakukan penyelidikan (inquiri) atau observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data penulisan. Dalam pelaksanaan proyek siswa diberikan kebebasan penuh untuk menjalankannya, 4) langkah keempat dalam menulis teks ekposisi dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ialah meminta siswa untuk mengumpulkan data dan hasil analisis yang diperoleh dari hasil penyelidikan yang telah dilakukan sebelumnya, 5) langkah kelima menulis teks ekposisi dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ialah melakukan penyusunan laporan berbentuk teks ekposisi, 6) Langkah keenam menulis teks ekposisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ialah melakukan validasi laporan yang telah disusun sebelumnya, validasi nantinya akan dilakukan oleh guru, 7) Langkah ketujuh, sebelum dialukan publikasi pada teks ekposisi terlebih dahulu dilakukan revisi dan finalisasi laporan dan, 8) langkah terakhir dalam menulis teks ekposisi ialah mempublikasi laporan (teks ekposisi) yang sebelumnya telah direvisi, publikasi teks ekpoisis dapat dilakukan dengan membuat buku yang berisi kumpulan-kumpulan teks ekposisi yang kemudian akan diberikan ke oraang tua siswa atas karya siswa yang telah diciptakan.



Bagan 2. Langkah-Langkah Menulis Teks Ekposisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas model pembelajaran berbasis proyek diterapkan dalam kompetensi keterampilan. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi menulis teks eksposisi dibutuhkan kreasi dan inovasi guru dalam pelaksanaannya. Kebutuhan akan model pembelajaran sebagai langkah-langkah yang terstruktur dibutuhkan sebagai penunjang terlaksananya proses pembelajaran dalam kompetensi keterampilan siswa. Proyek dilaksanakan dengan pembelajaran berbasis inkuiri atau penyelidikan ilmiah. Selain itu, Model pembelajaran berbasis proyek sangat tepat dipadukan dengan beragam keterampilan penting abad 21, yaitu keterampilan berpikir kritis-kreatif-kolaboratif-komunikatif. Model pembelajaran berbasis proyek juga memiliki keunggulan lain ialah outputnya harus dipamerkan sehingga menumbuhkan semangat untuk menghasilkan output yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark, and Kathy Anderson. 2003. *Type Text in English*. Australia: Macmillan.
- E.Kosasih. 2017. 1 *Kemendikbud Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII*.
- Hastuti, Dwi. 2019. *Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*.
- Ismail, Raoda. 2018. "Perbandingan Keefektifan Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Pembelajaran Berbasis Masalah Ditinjau Dari Ketercapaian Tujuan Pembelajaran The Comparison of Effectiveness of Project-Based Learning and Problem-Based Learning in Terms of Achievement of Student." *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 13(2): 181–88. <https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/23595/pdf>.
- Kelly, Niamh. 2014. 8 *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning Teaching Science in Elementary and Middle School: A Project-Based Approach*.
- Komang, Ni et al. 2014. "Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berpendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan Kulit 1 Di Smk Negeri 2 Singaraja." *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha* 2(1): 1–10.
- Kusumaningrum, Sih, and Djukri Djukri. 2016. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Kreativitas." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 2(2): 241.
- Leat, David. 2018. *Enquiry and Project Based Learning Enquiry and Project Based Learning*.
- Mihardi, Satria, Mara Bangun Harahap, and Ridwan Abdullah Sani. 2013. "The Effect of Project Based Learning Model with KWL Worksheet on Student Creative Thinking Process in Physics Problems." *Journal of Economics and Sustainable Developmen* 4(25): 188–200.
- O.P. White, Victor. 2021. *Nuevos sistemas de comunicación e información How to Study Being The Letter of ST Thomas Aquinas to Brother Jhon*.
- Patton, W.A. 2012. *Work That Matters*. The Teachers's Guide to Project-Based Learning. Paul Hamlyn Foundation.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Pertama. Jakarta: Bumi aksara.
- Safitri, Tria Mugi, Tri Saptuti Susiani, and Suhartono Suhartono. 2021. "Hubungan Antara Minat Membaca Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 2985–92. <http://dx.doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>.
- Samsudin, Asep. 2012. "Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas v Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13(2): 1–11.
- Sari, Rona Taula, and Siska Angreni. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa." *Jurnal VARIDIKA* 30(1): 79–83.

- Sunarsih, Eti. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 1(2): 65.
- Suratno, Tatang. 2010. "Memaknai Etnopedagogi Sebagai Landasan Pendidikan Guru." *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung Indonesia (November)*: 515–30.
- Wong, Suzanna So Har, Mijung Kim, and Qingna Jin. 2021. "Critical Literacy Practices Within Problem-Based Learning Projects in Science." *Interchange* 52(4): 463–77.
- World Economic Forum. 2015. *World Economic Forum New Vision for Education Unlocking the Potential of Technology*. Switzerland.